



## PROFILE NARASUMBER

### HARIYADI, SE. MM, AKT, CFE, QIA, CT.

Berpengalaman sebagai Fasilitator dan konsultan, praktisi perbankan lebih dari 30 tahun, di bidang audit perkreditan & operasional, Strategi Anti Fraud. Memulai karir perbankan di Bank BII (*Head of Special Audit and Fraud Investigation Unit*), Bank Lippo dan CIMB Niaga (*Off-Site Audit Division Head*), Bank BTPN (*Remote and Special Audit Head*), dan Bank Pundi serta Bank Banten pada bulan Agustus 2018, yang menyelesaikan tugas sebagai Kepala Divisi/ Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank Banten, saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama Bank Ekadharma Magetan, Komisaris Independen Bank Bantul.

### HARIYADI, SE. MM, AKT, CFE, QIA, CT.

#### Pendidikan:

- ❑ Fakultas Ekonomi Akuntansi UGM
- ❑ Magister Management UGM

#### Sertifikasi:

- ❑ Certificate of Competence in the area of Rural Bank With Qualifications Commissioner Professional Certification Body for CERTIF, January 2019
- ❑ LDP I, II, III Lippo Bank, Jakarta, Graduated in 2006, 2007, 2008
- ❑ Sertifikasi Manajemen Risiko I, II, III, 2006, 2007, and 2008
- ❑ Certified Fraud Examiner (CFE) Association of Certified Fraud Examiners, 2006
- ❑ Risk Based Audit, Ernst & Young, Jakarta, Indonesia, Graduated in 2004
- ❑ QIA The Internal Audit Foundation, Jakarta, Indonesia, Graduated in 2004
- ❑ AMT, PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk, Jakarta, Graduated in 1990

#### Pengalaman Kerja:

- ❑ PT. BPR Bank Ekadharma: Komisaris Utama: 2020 up to now
- ❑ PT. BPR Bank Bantul: Komisaris Independen: 2019 up to now
- ❑ PT. Bank Banten, Tbk: Komite Audit & Pemantau Risiko: 2019-2021
- ❑ PT. Bank Banten, Tbk: Kepala SKAI: 2016-2018
- ❑ PT. Bank Pundi Indonesia, Tbk: Kepala SKAI: 2010-2016
- ❑ PT. Bank BTPN, Tbk: *Remote and Special Audit Head*: 2009-2010
- ❑ PT. Bank CIMB Niaga, Tbk: *Off-Site Audit Division Head*: 2008-2009
- ❑ PT. Bank Lippo, Tbk: *Special Audit & Operational Division Head*: 2005-2008
- ❑ PT. BII: *Head of Special Audit and Fraud Investigation Unit*: 1989-2005

# PENGALAMAN MENANGANI KASUS FRAUD

Telah berpengalaman menyelesaikan investigasi lebih dari 300 penugasan investigasi kasus Fraud dalam berbagai jenis kasus dengan total nilai Fraud lebih dari Rp 1 Triliun, seperti tercantum di bawah ini:

1. Pencairan pinjaman untuk kredit mikro;
2. Pencairan pinjaman untuk kredit pension;
3. Pencairan pinjaman kepada perusahaan pertambangan;
4. Pencairan pinjaman kepada perusahaan penyewaan rig;
5. Penyaluran pinjaman kepada perusahaan dagang suku cadang dan aksesoris kendaraan;
6. Pencairan pinjaman kepada perusahaan pengelola mall;
7. Pencairan pinjaman kepada perusahaan kontraktor bangunan;
8. Pencairan kredit kepada debitur yang usahanya membangun jalan tol dan pembelian alat berat;
9. Pencairan kredit kepada debitur dan agunan fiktif fasilitas KPR;
10. Pencairan kredit kepada debitur dan agunan fiktif fasilitas Kredit Mobil;
11. Mark-up nilai agunan untuk menjual rumah yang dimark-up tersebut kepada bank melalui fasilitas KPR;
12. Penyaluran kredit kepada debitur yang kelompok perusahaannya tergolong debitur macet pada bank lain, beragunan negatif (gedung sekolah) dan pemanfaatan kreditnya tidak sesuai tujuan;

## PENGALAMAN MENANGANI KASUS FRAUD

Telah berpengalaman menyelesaikan investigasi lebih dari 300 penugasan investigasi kasus Fraud dalam berbagai jenis kasus dengan total nilai Fraud lebih dari Rp 1 Triliun, seperti tercantum di bawah ini:

13. Fasilitas pinjaman kepada debitur fiktif dengan agunan sengketa;
14. Pemantauan dan analisa pinjaman yang tidak tepat sehingga pada saat jatuh tempo terdapat tunggakan yang tidak dilindungi oleh agunan (hanya dilindungi oleh Personal Guarantee);
15. Mark-up atas nilai agunan yang dimiliki baik dalam bisnis fiktif maupun dokumen, termasuk data laporan rekening yang disiapkan oleh broker untuk mendapatkan fasilitas pinjaman yang lebih tinggi;
16. Fasilitas pinjaman kepada debitur fiktif menggunakan agunan milik orang yang meninggal dunia;
17. Pelanggaran kode etik dan benturan kepentingan yang dilakukan Pejabat Administrasi Kredit karena menikmati fasilitas pinjaman debitur;
18. Mark-up proyek pembangunan gedung kantor di Indonesia Tengah (Rebranding);
19. Mark-up proyek pembangunan gedung kantor di Indonesia bagian barat (Rebranding);
20. Mark-up dalam penunjukan tempat pelatihan;
21. Transaksi pengambilan pendapatan bunga kredit dengan cara sharing password;
22. Deposito fiktif pada Dana Pensiun;
23. Penipuan unit Dana Pensiun;
24. Transaksi fiktif merchant Kartu Kredit;

## PENGALAMAN MENANGANI KASUS FRAUD

Telah berpengalaman menyelesaikan investigasi lebih dari 300 penugasan investigasi kasus Fraud dalam berbagai jenis kasus dengan total nilai Fraud lebih dari Rp 1 Triliun, seperti tercantum di bawah ini:

25. Penggelapan Uang Tunai di Departemen penagihan Card Center;
26. Pencurian uang tunai di brankas;
27. Penarikan Rekening Tabungan dengan Menggunakan Buku Tabungan, KTP dan Kartu ATM Palsu;
28. Hilangnya ATM Cartridge di lokasi ATM;
29. Penyalahgunaan Dana Nasabah oleh Customer Service Officer;
30. Penyalahgunaan Kartu Kredit milik nasabah oleh Staf Card Center;
31. Pembelian Perlengkapan Kantor Fiktif oleh Sekretaris Divisi Komersial;
32. Pendebetan Rekening Suspense untuk Kliring dan Pengkreditan Rekening Tabungan atas nama pihak ketiga dengan menggunakan password sharing;
33. Penyalahgunaan pengeluaran oleh Pimpinan Cabang Pembantu;
34. Kebohongan yang dilakukan Teller;
35. Pengambilan uang tunai ATM oleh penjaga keamanan;
36. Penggelapan Komisi Penanganan Biaya Pemberitahuan Impor Barang (PIB) oleh Staf Akuntansi;
37. Kasus Penipuan melalui Fasilitas RTGS;
38. Transaksi Penarikan Tabungan yang Dipalsukan oleh pihak internal;